

## **ABSTRACT**

Type of society involvement in Community Health Services activity is realization of community participation in development program of society health, but not explained how society's role and position in the activity, so that cannot explained how much society involvement in Community Health Services program. Through applying indicator of community participation in this Community Health Services activity expected can increasing the function of Community Health Services back, so that can increasing the degree of society health.

This research has purpose to find out indicator of community participation in Community Health Services activity. This research type is cross-sectional which have characteristic of descriptive quantitative. The sample determination is with Simple Random Sampling method.

Data collected with method of instrument filling (questionnaire) by respondent, that are Cadre, Public Figure and toddler's mother. Next data which provided analyzed descriptively and given assessment on each component of community participation on any Community Health Services.

From the research result, can conclude that 1) Application of Society Role in Posyandu activity in Dupak district and Morokrembangan Sub-District the value do not much different, 2) There are two aspects of community participation in Posyandu activity in the two Sub-district which be included in bad category, that are on administration aspect and aspect of activity support, 3) Indicator of application of this community participation become method to assess Community Health Services (Posyandu revitalization), so that Posyandu revitalization can work and not all aspects which must be revitalized, but can be seen from which aspect that must be revitalized in Community Health Services, 4) Society Role in health program especially Community Health Services basically is the involvement of society members on the program, 5) Application of indicator of Society Role in the activity of some Posyandu in Dupak Sub-district and Morokrembangan Sub-district no one have been categorized good.

With the result, suggested in order to required a effort to attract the society (toddler mom, especially her toddler), with method make Community Health Services as toddler place with equipped by toys and funny cartoon in order to the toddler has attracted and do not afraid to Posyandu, and give awards for cadre which have good performance.

**Keyword:** Community Participation, Posyandu (Community Health Services), Indicator measurement.

## ABSTRAK

Bentuk keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Posyandu merupakan perwujudan Peran Serta Masyarakat dalam program pembangunan kesehatan masyarakat, namun tidak dijelaskan bagaimana posisi dan peran masyarakat dalam kegiatan tersebut, sehingga tidak dapat dijelaskan seberapa besar keterlibatan masyarakat dalam program Posyandu. Melalui penerapan indikator Peran Serta Masyarakat dalam kegiatan Posyandu ini diharapkan dapat meningkatkan kembali fungsi Posyandu, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator Peran Serta Masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Jenis penelitian ini adalah *crossectional* yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penentuan sampelnya dengan cara *Simple Random Sampling* (acak sederhana).

Data dikumpulkan dengan cara pengisian instrumen (kuesioner) oleh responden, yaitu Kader, Tokoh Masyarakat dan Ibu-ibu balita. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan diberikan penilaian pada tiap-tiap komponen Peran Serta Masyarakat pada tiap-tiap Posyandu.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 1) Penerapan Peran Serta Masyarakat dalam kegiatan Posyandu di Kelurahan Dupak dan Kelurahan Morokrembangan tidak jauh berbeda nilainya, 2) Ada dua aspek dari Peran Serta Masyarakat dalam kegiatan Posyandu di dua Kelurahan tersebut yang masuk dalam kategori buruk, yaitu pada aspek administrasi dan aspek pendukung kegiatannya, 3) Indikator penerapan Peran Serta Masyarakat ini dapat menjadi metode untuk menilai Posyandu (revitalisasi Posyandu), sehingga revitalisasi Posyandu dapat berjalan dan tidak semua aspek yang harus direvitalisasi, tetapi bisa dilihat dari aspek mana yang harus direvitalisasi dalam Posyandu, 4) Peran Serta Masyarakat pada program kesehatan terutama posyandu pada dasarnya merupakan keterlibatan anggota masyarakat pada program tersebut, 5) Penerapan indikator Peran Serta Masyarakat dalam kegiatan beberapa Posyandu di Kelurahan Dupak dan Kelurahan Morokrembangan belum ada yang dikategorikan baik.

Dengan hasil tersebut, disarankan agar dibutuhkan upaya untuk menarik masyarakat (ibu-ibu balita, khususnya balitanya), dengan cara membuat Posyandu seperti tempat kanak-kanak dengan dilengkapi mainan-mainan dan gambar-gambar lucu agar balita tertarik dan tidak takut ke Posyandu, serta diberikan penghargaan bagi kader yang kinerjanya baik.

Kata kunci : Posyandu, PSM (Peran Serta Masyarakat), pengukuran indikator